

BAB I

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan penyakit keganasan wanita yang paling sering dijumpai di Eropa Barat dan Amerika Serikat (USA). Negeri Belanda (Netherlands) menduduki tempat teratas dalam urutan daftar penyebab kematian. (Zwaveling, 1985)

Kanker payudara sering ditemukan di seluruh dunia dengan insidensi relatif tinggi, yaitu sebesar 20% dari seluruh keganasan. Di Amerika Serikat, keganasan ini adalah keganasan yang paling sering terjadi pada wanita dewasa. Pada laki-laki, kelainan ini sangat jarang ditemukan. Sekitar 600.000 kasus kanker payudara baru didiagnosis setiap tahun dan 350.000 kasus diantaranya ditemukan di negara maju, sedangkan 250.000 kasus ditemukan di negara yang sedang berkembang. *American Cancer Society* (ASC) memperkirakan kanker payudara di Amerika akan mencapai 2 juta wanita dan 460.000 diantaranya akan meninggal antara tahun 1990-2000. Setiap 13 menit didiagnosis 3 kasus baru dan 1 orang wanita meninggal karena karsinoma payudara. Karsinoma ini dapat ditemukan pada 9% wanita Amerika selama hidup mereka.

Pada tahun-tahun terakhir ini, tampak peningkatan insidensi kanker payudara yang terus menerus di negara berkembang. Di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru untuk setiap 100.000 penduduk per tahun dan angka kematian menduduki urutan ke-6 dari seluruh kematian pada tahun 1989. Diperkirakan, prevalensi penderita kanker meningkat dari tahun ke tahun akibat harapan hidup yang

makin meningkat, peningkatan sosial-ekonomi, serta perubahan pola penyakit. Di Indonesia, kanker payudara adalah kanker terbanyak kedua pada wanita setelah kanker mulut rahim. Sejak tahun 1988 hingga 1990, keganasan tersering di Indonesia tidak banyak berubah, yaitu kanker leher rahim dan kanker payudara tetap menduduki tempat teratas. Di Indonesia selain jumlah kasus yang banyak, kanker payudara lebih dari 70% ditemukan pada stadium lanjut. (Moningkey dan Ivonne, 2000)